

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa secara umum penerapan pembelajaran *Active Learning* dengan demonstrasi interaktif pada pokok bahasan gerak dapat meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan berkomunikasi siswa SMP kelas VII. Secara khusus, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Pembelajaran *Active Learning* dengan demonstrasi interaktif dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa pada pokok bahasan gerak. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan signifikan antara hasil pre-test dan post-test penguasaan konsep gerak. Lebih jauh ditemukan adanya perbedaan penguasaan konsep gerak antara siswa yang mengikuti pembelajaran *Active Learning* dengan demonstrasi interaktif dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan demonstrasi biasa. Siswa yang mengikuti pembelajaran *Active Learning* dengan demonstrasi interaktif pada konsep gerak mengalami peningkatan penguasaan konsep lebih baik dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran konsep gerak dengan demonstrasi biasa.
2. Pembelajaran *Active Learning* dengan demonstrasi interaktif dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa pada pokok bahasan gerak. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan signifikan antara hasil pre-test dan post-test keterampilan berkomunikasi siswa. Lebih jauh ditemukan adanya perbedaan keterampilan berkomunikasi antara siswa yang mengikuti pembelajaran *Active Learning* dengan demonstrasi interaktif dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan demonstrasi biasa. Siswa yang mengikuti pembelajaran *Active Learning* dengan demonstrasi interaktif pada konsep gerak

mengalami peningkatan keterampilan berkomunikasi lebih baik dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran konsep gerak dengan demonstrasi biasa.

3. Terdapat hubungan antara keterampilan berkomunikasi dengan penguasaan konsep siswa pada pokok bahasan gerak setelah diterapkan pembelajaran *Active Learning* dengan demonstrasi interaktif. Keterampilan berkomunikasi siswa berkorelasi positif cukup tinggi dengan penguasaan konsep gerak siswa. Hal ini berarti bahwa setelah diberikan perlakuan, keterampilan berkomunikasi siswa berpengaruh terhadap penguasaan konsep gerak siswa. Semakin tinggi keterampilan berkomunikasi siswa, maka semakin tinggi pula penguasaan konsep gerak siswa. Sebaliknya, semakin rendah keterampilan berkomunikasi siswa, maka semakin rendah pula penguasaan konsep gerak siswa.

B. Keterbatasan

1. Kurangnya ujicoba penerapan pembelajaran *Active Learning* dengan demonstrasi interaktif sebelum pengumpulan data dilaksanakan sehingga guru masih merasa kaku dalam menerapkannya dan berakibat pada ketidaksesuaian antara waktu dalam rencana pembelajaran dengan pelaksanaannya di kelas.
2. Kurangnya waktu diskusi antara peneliti sebagai observer dengan guru yang mengajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga masih terdapat kendala dalam penggunaan alat dan bahan pembelajaran yang berakibat pada penggunaan waktu yang lebih lama dan terpecahnya konsentrasi siswa.
3. Subjek dalam penelitian ini hanya terbatas pada satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Selain itu, keterampilan berkomunikasi yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah keterampilan berkomunikasi tertulis yang terbatas pada empat aspek yaitu menjelaskan hasil pengamatan, membaca tabel, membaca grafik, dan membuat grafik. Sementara dalam proses pembelajaran teramati bahwa keterampilan

berkomunikasi secara lisan juga berperan penting dalam pencapaian tujuan-tujuan pembelajaran.

C. Implikasi dan Rekomendasi

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *Active Learning* dengan demonstrasi interaktif berhasil meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan berkomunikasi siswa. Selain itu juga berhasil meningkatkan aktivitas siswa khususnya pada pokok bahasan gerak, meningkatkan respon siswa terhadap pembelajaran, memungkinkan untuk dapat diterapkan dalam mata pelajaran IPA pada pokok bahasan lain yang memiliki karakteristik serupa, dapat mempengaruhi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran di kelas secara lebih baik karena siswa dituntut untuk berpikir sendiri, untuk menemukan sendiri, menyusun konsep sendiri. Oleh karena itu bagi guru/pihak lain disarankan untuk menerapkan atau meneliti penerapan pembelajaran *Active Learning* dengan demonstrasi interaktif di kelas-kelas mereka terutama pada pokok-pokok bahasan lain yang memiliki karakteristik serupa dengan pokok bahasan gerak untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan berkomunikasi siswa, baik keterampilan berkomunikasi secara tertulis juga secara lisan.
2. Agar pencapaian penguasaan konsep pada tiap aspek kognitif Bloom lebih merata, perlu adanya keseimbangan perhatian pada semua aspek penguasaan konsep yang diteliti di masa yang akan datang terutama pada aspek-aspek penguasaan konsep mendasar (*mengetahui* dan *memahami*) dan aspek *menerapkan* yang lebih bersifat kualitatif. Selain itu, di masa yang akan datang diperlukan adanya perhatian yang lebih seimbang pada porsi pelatihan aspek *menjelaskan hasil pengamatan* terutama menjelaskan hasil pengamatan secara kualitatif disamping memperhatikan aspek membuat dan membaca grafik.
3. Bagi guru/pihak lain yang akan melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini disarankan untuk melakukan uji coba penerapan

pembelajaran *Active Learning* dengan demonstrasi interaktif sebelum pengumpulan data dilaksanakan sehingga diharapkan guru terbiasa dalam menerapkannya dan pembelajaran menjadi lebih efektif.

4. Bagi guru/pihak lain yang akan melakukan penelitian disarankan agar meluangkan banyak waktu diskusi antara peneliti sebagai observer dengan guru yang mengajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga diharapkan kendala dalam penggunaan alat dan bahan pembelajaran dapat diminimalisir dan efektifitas pembelajaran meningkat.